

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan substansi rumusan masalah penelitian, rekomendasi dirumuskan untuk guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inferioritas peserta didik kelas X di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Gambaran umum kondisi peserta didik kelas X di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2002/2021 berada pada kategori inferioritas. Peserta didik memiliki kecenderungan merasa tidak memiliki kemampuan, menganggap diri tidak berharga, dan menilai diri lebih rendah dari orang lain dalam berbagai aspek. Ditunjukkan dengan peserta didik kadang berpikiran dianiaya orang lain, memiliki pemahaman negatif terhadap kemampuan diri melibatkan orang lain, menilai kemampuan fisik lebih lemah, merasa tidak kompeten dalam akademik, merasa bingung dengan pujian yang diberikan padanya, memperhatikan penampilan diri sendiri, tidak menerima fisik yang nyata maupun dipersepsi, menolak latar belakang ekonomi keluarga kurang mampu atau miskin.
- 5.1.2. Program bimbingan pribadi di SMA Negeri 15 Bandung merupakan bagian dari program bimbingan dan konseling secara keseluruhan di SMA Negeri 15 Bandung pada bidang layanan pribadi.
- 5.1.3. Program bimbingan pribadi yang disusun telah dinyatakan layak oleh dua orang dosen ahli dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan Guru Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Program bimbingan pribadi untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik dirancang berdasarkan pengolahan dan analisis data inferioritas peserta didik dengan struktur program mencakup, rasional, dasar hukum, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan program,

komponen program, bidang layanan, rencana operasional, pengembangan tema layanan, rencana evaluasi dan tindak lanjut, sarana dan prasarana, anggaran biaya, dan rencana pelaksanaan layanan (RPL). Layanan bimbingan pribadi untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik diberikan melalui bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, disusun beberapa rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

5.1.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Rekomendasi pada guru bimbingan dan konseling, dapat menjadikan inferioritas sebagai salah satu topik layanan bimbingan dan konseling di Sekolah sehingga peserta didik dapat menambah wawasan dan menumbuhkan kepedulian serta penerimaan terhadap diri sendiri.

Guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan program bimbingan pribadi yang telah dirancang kepada seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2002/2021 sebagai layanan untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik. Layanan bimbingan diselenggarakan melalui dua bentuk yaitu bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Guru bimbingan dan konseling juga dapat menggunakan instrumen yang terlampir sebagai media untuk mengungkap inferioritas peserta didik dikemudian hari.

Pelaksanaan program diharapkan dapat berkolaborasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran sebagai upaya tindak lanjut berupa monitoring proses dan upaya dalam mengetahui dampak layanan yang diberikan dengan mengikuti prosedur yang terdapat pada program.

5.1.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya mengenai program bimbingan untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti selanjutnya dapat memilih objek penelitian kepada peserta didik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau mahasiswa di Perguruan Tinggi (PT).
- 2) Peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan layanan untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik dapat melalui konseling individual dan konseling kelompok ataupun mengungkap faktor-faktor lain seperti hal-hal yang mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan Inferioritas.
- 3) Rancangan program bimbingan pribadi untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik belum diketahui efektifitasnya karena masih bersifat hipotetik. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji efektifitas program bimbingan pribadi untuk mengarahkan inferioritas sebagai motivasi peserta didik kepada peserta didik secara langsung.